

KEDUDUKAN ISTANBUL DALAM PERKEMBANGAN PERADABAN ISLAM ABAD XV



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Sejarah Kebudayaan Islam

Oleh:

SUSANTY
95121642

**SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2001**

ABSTRAK

Secara historis Islam pada masa kejayaannya telah banyak menanamkan peradaban-peradaban yang patut dibanggakan. Pemerintah Turki Usmani telah berhasil mengantarkan kejayaan Islam, dengan menjadikan Istambul sebagai kota Islam yang penuh dengan peradaban-peradaban. Kehidupan beragama merupakan sesuatu yang penting di dalam kehidupan bermasyarakat di Turki. Penguasa sangat berpegang dengan syari'at Islam, bahkan ulama mempunyai kedudukan yang tinggi dalam kehidupan Negara dan masyarakat Turki. Islam berkembang dan melahirkan peradaban, dan peradaban yang berkembang bias dikelompokkan dalam bidang social, politik, militer dan seni arsitektur. Istanbul terkenal dengan keindahan arsitekturnya. Masjid merupakan suatu cirri dari sebuah kota Islam.

Penelitian ini adalah penelitian perpustakaan, dalam pembahasannya menggunakan metode historis untuk melihat latar belakang Istanbul, masuknya Islam, kondisi umat Islam, ekonomi social, politik dan budaya. Dengan demikian pendekatan yang digunakan pendekatan sosiologis. Adapun metode historis adalah menguraikan kejadian dengan berbagai dimensinya melalui pemberian jawaban terhadap pertanyaan apa, bagaimana, siapa, kapan dan dimana dan mencoba menjawab peristiwa sejarah, yang tahapannya dibagi dalam 4 langkah kegiatan yaitu heuristic yaitu meliputi pengumpulan data, kritik yaitu mengkaji keaslian dan kebenaran data, interpretasi, kemudian historiografi yaitu tahap penelitian laporan.

Dari penelitian ini bias diambil kesimpulan bahwa perkembangan peradaban Islam di Istanbul didahului oleh peradaban pra Islam. Dahulu Istanbul bernama Konstantinopel termasuk wilayah Romawi. Banyak peradaban Romawi yang bertahan sampai kedatangan Islam dengan demikian peradaban yang ada di Istanbul tidak terlepas dari peradaban Byzantium. Pada awal abad 15 pemerintah Turki Usmani menginginkan Istanbul sebagai pusat perdaganagn dan pusat peradaban. Untuk menunjang kearah sana segala usaha dilakukan oleh Usmani seperti perbaikan serta peningkatan perekonomian, militer, ilmu pengetahuan dan seni arsitektur. Arsitektur yang terhebat terlihat pada bangunan masjid Aya Sophia yang merupakan penggabungan antara peradaban Byzantium dan Islam Turki sehingga terjadi suatu integrasi budaya yang melahirkan peradaban Islam.

Drs. Dudung Abdurahman, M. Hum.
Dosen Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS

Kepada Yang terhormat,
Bapak Dekan Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Susanty
NIM/FAK : 95121642 / ADAB
Judul : **KEDUDUKAN ISTANBUL DALAM PERKEMBANGAN PERADABAN ISLAM ABAD XV**

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Adab Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam. Untuk itu kami berharap agar skripsi tersebut dalam waktu dekat dapat disidangkan dalam sidang munaqasah.

Akhirnya, atas perhatiannya kami haturkan banyak terima kasih, semoga bermanfaat. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 23 - 7 - 2001

Pembimbing



Drs. Dudung Abdurahman, M. Hum.
NIP. 150 240 122



DEPARTEMEN AGAMA
IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513949, Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor :

Skripsi dengan judul : **KEDUUKAN ISTANBUL DALAM PERKEMBANGAN PERADABAN ISLAM ABAD XV**

diajukan oleh :

1. N a m a : SUSANTY

2. N I M : 95121642

3. Program Sarjana Strata I Jurusan : SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM

lah dia munaqasyahkan pada hari : **Senin** tanggal **30 Juli 2001**
dengan nilai : **B-** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Strata I Agama.

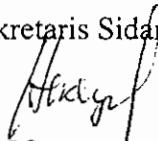
Panitia Ujian Munaqasyah,

Ketua Sidang,


Drs. Maman Abdul Malik Sya'roni, M.S.

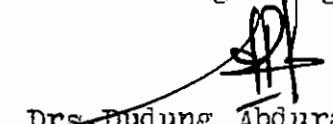
NIP. 150197351

Sekretaris Sidang,


Dra. Elmy Herlyana

NIP. 150240123

Pembimbing/Merangkap Pengaji,


Drs. Dudung Abdurrahman, M. Hum

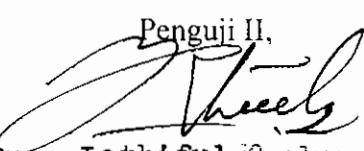
NIP. 150240112

Pengaji I,


Drs. H. Mundzirin Yusuf

NIP. 150177004

Pengaji II,


Drs. Lathiful Khairul, M.A.

NIP. 150252263

Yogyakarta, 6 Agustus 2001

Dekan.


Dr. H. Machasin, M.A.

NIP. 150201734

MOTTO

*“Umat yang tidak berjiwa agama
tidak dapat mempertahankan peradabannya lebih lama.
Mereka bisa kuat dan besar dalam suatu masa pendek saja”.**

(Ibn Khaldun)

* Thawil Akhyar Dasoeki, *Sebuah Kompilasi Filsafat Islam*. (Semarang: Toha Putra, 1993), hlm. 107.

PERSEMPAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

AYAH BUNDA TERCINTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

الحمد لله رب العالمين، وبه نستعين، على أئمـة الرفقاء والربـين، والصلـوة والصلـح
على سـيد المـسلـمـين، وعـلـى الله واصـحـابـهـ وـمـنـ نـبـعـهـ إـلـاـ يـومـ الـرـبـينـ، أـنـهـرـ أـنـ لـلـهـ إـلـاـ
الـلـهـ وـأـنـهـرـ أـنـ حـمـرـ أـعـبـرـهـ وـرـسـوـلـهـ

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kesempatan kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat – sahabatnya.

Penyusun menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, oleh karna itu penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Dr. H Machasin, M.A.
 2. Ketua dan Sekretaris Jurusan SKI, Bapak Drs. Dudung Abdurahman, M. Hum, dan Bapak Drs. Lathiful Khuluq, M.A
 3. Bapak Drs. Dudung Abdurahman, M. Hum, selaku pembimbing dengan sabar dan teliti dalam mengoreksi skripsi ini.
 4. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Adab yang telah membantu Penyusun dalam menyelesaikan studi di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Karyawan – karyawan perpustakaan IAIN Yogyakarta.
 6. Ayahbunda tercinta, Drs. H. Rozali Rahmad dan Hj. Syafrida yang telah memberikan dukungan penuh, semangat, pengertian yang dalam serta cinta kasihnya yang selalu diberikan setiap saat.
 7. Kak Gun, yang senantiasa sabar menemani dengan pengertian dan perhatiannya. Adik Dody, Adik Eno, Abang Yanto tersayang serta mBak Dea, yang memberikan dukungan dan pengertian.
 8. Rekan-rekan, Netti, yang selalu hadir saat Uci kesulitan, Tuti, Ida, Elfrida, Irul, yang memberikan persahabatan bagi Uci

Akhirnya penyusun hanya dapat memanjatkan do'a semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan kepada semuanya, dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Amin.

Yogyakarta. 17 Rabi'ul Akhir 1422 H
9 J u l i 2001 M

Penyusun,

(Susanty)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan dan Perumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	6
G. Sistematika Pembahasan	7
BAB II. ISTANBUL SELAYANG PANDANG	
A. Kondisi Geografis Turki.....	9
B. Kehidupan Masyarakat Turki	18
C. Perkembangan Peradaban	22

BAB III. AWAL ISLAM DI ISTANBUL

A. Asal Usul dan Perkembangan Awal Islam.....	28
B. Media Penyebaran dan Pengembangan Agama Islam.....	35

BAB IV. PERKEMBANGAN PERADABAN ISLAM DI ISTANBUL

A. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Kesenian Islam.....	39
B. Perkembangan Seni Arsitektur Islam Istanbul.....	43

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	47
B. Saran – Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA 49**LAMPIRAN****CURRICULUM VITAE**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bila dilihat secara historis, Islam pada masa kejayaannya telah banyak menanamkan peradaban-peradaban yang patut dibanggakan. Pemerintahan Turki Usmani, telah berhasil mengantarkan kejayaan Islam itu, misalnya dengan menjadikan Istanbul sebagai kota Islam yang penuh dengan peradaban-peradaban.

Istanbul pada masa kekuasaan Romawi bernama Konstantinopel, berganti Istanbul yang artinya kota Islam, setelah berhasil direbut oleh Sultan Muhammad II. Masuknya Islam di Kontantinopel dibawa oleh Panglima Perang Sultan Muhammad II, dan atas keberhasilannya merebut Konstantinopel ia mendapat gelar “*al-Fatih*:”¹ Dengan berhasilnya penaklukan Konstantinopel seluruh semangat ummat Islam untuk menundukkan imperium Romawi tercapai sudah.

Pengambilalihan kekuasaan Byzantium menjadi kekuasaan Islam menimbulkan perpindahan agama dan sekaligus menjadikan tersebarnya pemeluk agama Islam di Eropa.² Sebelum penundukan Islam Anatolia mayoritas

¹ Husayn Ahmad Amin, *Seratus Tokoh Dalam Sejarah Islam* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 250.

² Mukti Ali, *Sejarah Umat Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 366.

masyarakatnya memeluk agama Kristen dan awal abad ke-15 lebih dari 90% penduduk telah muslim. Beberapa perubahan ini sebagian disebabkan oleh migrasi sejumlah besar juga disebabkan oleh perpindahan umat Kristen kepada Islam.³ Perpindahan ini pada dasarnya berkenaan dengan kehancuran ajaran Kristen Anatolia lantaran melemahnya negara Byzantium dan Ortodoks Yunani dan juga lantaran hancurnya masyarakat Anatolia ketika menghadapi gelombang migrasi Turki.⁴

Kebudayaan Turki merupakan perpaduan antara kebudayaan Persia, Byzantium dan Arab, sehingga bentuk masyarakatnya majemuk karena didalamnya terdapat berbagai macam agama, suku dan budaya. Ketika Islam datang lambat laun kemajemukan itu menjadi masyarakat Muslim yang tunduk dalam kekuasaan seorang Sultan. Namun mereka yang beragama selain Islam tetap mendapatkan kehidupan yang layak.

Kehidupan beragama merupakan sesuatu yang penting di dalam kehidupan bermasyarakat di Turki. Penguasa sangat berpegang dengan syari'at Islam, bahkan ulama mempunyai kedudukan yang tinggi dalam kehidupan negara dan masyarakat Turki. Islam berkembang dan melahirkan peradaban. Peradaban yang berkembang bisa dikelompokan dalam bidang sosial, politik, militer dan bidang seni arsitektur. Istanbul terkenal dengan keindahan arsitekturnya. Masjid merupakan suatu ciri dari sebuah kota Islam. Banyak bangunan Gereja pada masa Romawi ketika Islam datang berangsur-

³ Ira. M. Lapidus, *Sejarah Sosial Umat Islam*, Bag. Kesatu & Kedua, terj. Ghulfron A. Mas'adi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 474

⁴ *Ibid.*, hlm. 476.

angsur menjadi bangunan Masjid. Salah satunya *Gereja Aya Sophia*, setelah penaklukan diubah menjadi sebuah Masjid agung yang terpenting di Istanbul.⁵

Ibnu Khaldun dalam *Maqadimah* mengatakan tentang peradaban Islam:

*"Tidak ada satu hal pun, yang dapat menggambarkan kebudayaan suatu bangsa, tak ada yang dapat melahirkan cita-cita dan kebathinan salah satu kaum, dengan rupa yang lebih jelas, selain daripada pertukangan dan bangunan berbagai gedung. Kedudukan rohani setiap bangsa, pemandangan hidupnya, cita-citanya, dapat dirupakan pada bangunan-bangunan yang didirkannya. Ilmu pengetahuan ialah kekuatan rohani, yang hidup dalam kalangan bangsa, tiap-tiap bangsa yang mendorong kearah kemajuan, pasti mempunyai kepintaran ilmu bangunan, sebagai pembuktian, betapa ketinggian peradaban, dan cita kebathinannya."*⁶

Seperti yang disebutkan bahwa kebudayaan Turki merupakan perpaduan antara kebudayaan Persia, Byzantium dan Arab, maka peradaban Islam yang ada di Turki sedikit banyak terpengaruh dengan kebudayaan yang ada di sana. Pengaruh Persia. Misalnya, mereka (orang Turki) menerima ajaran-ajaran tentang etika dan tatakrama dalam kehidupan Istana; atas kebudayaan Byzantium mereka mengambil organisasi pemerintahan dan prinsip kemiliteran, sedangkan dari Arab mereka mengambil prinsip ekonomi, kemasyarakatan dan ilmu pengetahuan.

Peradaban-peradaban yang berkembang di Turki merupakan salah satu wujud kemenangan Islam di Turki, sekaligus merupakan bentuk

⁵ Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994), him. 289.

⁶ Umar Amin Husain, *Kultur Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1975), him. 162.

bangkitnya Islam kembali dan berhasil merebut perhatian di mata dunia terutama Eropa.

B. Identifikasi Masalah

Istanbul adalah ibukota Turki Usmani. Kota ini sebelumnya merupakan ibukota kerajaan Romawi Timur, yang bernama Konstantinopel. Sultan Muhammad Al Fatih berhasil menaklukan Konstantinopel pada tahun 1453. Sikap penguasa Usmani cenderung tidak memaksakan agama setelah berhasil menaklukan dan menguasai suatu wilayah. Mereka tetap memberikan kebebasan pihak Gereja untuk menangani urusan umatnya.⁷

Istanbul sebagai ibukota, di sinilah tempat berkembang kebudayaan Turki yang merupakan perpaduan bermacam-macam kebudayaan terutama kebudayaan Persia, Byzantium dan Arab. Dengan demikian banyak peradaban yang berkembang. Perkembangan peradaban di Istanbul yang merupakan salah satu tonggak sejarah peradaban Islam yang perlu dikaji dalam upaya memahami secara lebih mendalam terutama dalam bidang seni arsitektur bangunan.

C. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Masalah penelitian ini berkenaan dengan perkembangan peradaban Islam di Istanbul pada tahun 1453-1481. Pembahasan serta penjabaran masalah ini akan dipadukan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

⁷ Ali, *Sejarah Umat Islam*., hlm. 367

1. Bagaimana situasi Istanbul pra Islam ?
2. Kapan dan bagaimana Islam datang dan berkembang di Istanbul ?
3. Bidang peradaban apa saja yang ada di Istanbul dan bagaimana perkembangannya ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mempelajari kondisi umat Islam di Istanbul
2. Mengetahui tokoh-tokoh yang berjasa dalam perkembangan peradaban Islam di sana.
3. Mempelajari jalannya perkembangan peradaban Islam di sana.

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan bacaan sejarah peradaban Islam Istanbul yang utuh dan bermanfaat bagi pembaca atau para peminat sejarah.

E. Tinjauan Pustaka

Banyak buku yang membahas tentang Turki, kondisi umat Islam, politik, sosial serta budayanya. Namun untuk pembahasan tentang sejarah umat Islam di Turki khususnya Istanbul dan mengenai perkembangan peradaban belum ada pembahasan secara khusus. Walaupun demikian buku-buku yang berkaitan dengan sejarah Turki bisa diambil sebagian sebagai pelengkap atau sisipan dalam pembahasan.

Adapun buku yang berkaitan dengan pembahasan ini antara lain adalah Syafiq A. Mughni. "Sejarah Kebudayaan Islam di Turki", tahun 1975. Di dalamnya memuat tentang sejarah umat Islam yang ada di Turki dan kebudayaannya, khususnya pada masa Daulah Turki Usmani.

Ahmad Syalabi, *Imperium Turki Usmani*, Alih bahasa: Aceng Baharuddin, 1998, berisi mengenai perkembangan daulat Turki Usmani, zaman keemasannya, dan masa imperium Turki Usmani runtuh.

Penulis bermaksud menulis tentang sejarah perkembangan peradaban di Istanbul secara khusus dengan mengembangkan data yang tidak didapatkan di dalam buku-buku tersebut.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian perpustakaan, dalam pembahasannya penulis menggunakan metode historis untuk melihat sejarah latar belakang Istanbul, masuknya Islam di sana, kondisi umat Islamnya, kondisi ekonomi, sosial, politik dan budaya. Dengan demikian pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan sosiologis. Alfred Vierkant (1867-1953) mengatakan bahwa masyarakat merupakan himpunan interaksi sosial sehingga sosiologi bertugas untuk mengkonstruksikan teori-teori tentang masyarakat dan kebudayaan.⁸ Dengan berkumpulnya kebudayaan-kebudayaan tersebut, ada dua kemungkinan yang akan terjadi; integrasi kebudayaan, atau akan terjadi konflik antar kebudayaan dalam masyarakat.

⁸ Soerjono Sukanto, *Sosiologi suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990), hlm. 449.

Menurut ahli sejarah, metode sejarah dapat dibagi dalam 4 (empat) langkah kegiatan yaitu:

1. *Heuristik*; yaitu pengumpulan data yang berkenaan dalam pembahasan skripsi ini. Data dihimpun berdasarkan buku-buku dan sumber tertulis lainnya.
2. *Kritik*; langkah ini dilakukan setelah data terkumpul untuk mengkaji keaslian dan tidaknya (kritik ekstern), serta dapat dipercaya atau tidaknya isi sumber (kritik intern).
3. *Interpretasi*; langkah-langkah ditempuh dalam proses analisis sejarah, yakni dengan melakukan penggabungan atas sejumlah fakta yang disusun dalam suatu interpretasi menyeluruh.
4. *Historiografi*; yaitu tahap penelitian laporan (sejarah). Berdasarkan bukti yang sudah dinilai, kemudian ditulis secara sistematis dalam sebuah karya tulis yang ilmiah.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini sistematikanya terbagi menjadi lima Bab. **Bab I** adalah pendahuluan, dalam Bab ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka serta sistematika pembahasan.

Bab II, menjelaskan gambaran umum kondisi Turki dan kota Istanbul dari segi geografis.

Bab III, mencoba menjelaskan tentang Istanbul pada masa awal kedatangan Islam dan berkembangnya ajaran Islam di wilayah ini.

Bab IV, isi dari pembahasan skripsi ini adalah perkembangan peradaban Islam di Istanbul baik itu peradaban di bidang sosial, politik, militer dan seni budaya. Pembahasan ini dimaksudkan untuk menggali lebih dalam lagi tentang peradaban yang berkembang di Istanbul baik itu peradaban yang murni lahir di kota ini maupun peradaban Islam yang pernah ada di tempat lain dan berkembang di Istanbul. Pada bagian kedua menjelaskan seni arsitektur Islam yang berkembang di Turki pada awal penaklukan yaitu pada abad ke VX.

Bab V, Bab ini akan dikemukakan kesimpulan yaitu sebagai jawaban atas pertanyaan yang dikemukakan dalam rumusan masalah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Istanbul adalah kota terbesar di Turki, berada di pesisir Eropa barat (Selat Bosphorus), satu-satunya kota yang berada di antara Asia dan Eropa. Dahulu benama Konstantinopel di bawah kekuasaan Romawi Timur. Kawasan Asia Turki biasa di sebut dengan Asia Kecil dan luasnya mencakup seluruh semenanjung Anatolia, dan kota Istanbul termasuk pada kawasan Turki Eropa yang disebut dengan Thrace.

Perkembangan peradaban Islam di Istanbul didahului oleh peradaban pra Islam. Dahulu Istanbul bernama Konstantinopel termasuk wilayah Romawi. Banyak peradaban Romawi yang bertahan sampai pada kedatangan Islam. Dengan demikian peradaban yang ada di Istanbul tidak terlepas dari peradaban Byzantium. Contoh yang jelas tampak pada seni arsitektur bangunan Byzantium, yang masih dimanfaatkan dan dikembangkan oleh para pemerintah Turki Usmani.

Islam datang ke Istanbul seiring dengan penaklukan yang dilakukan atas Konstantinopel oleh Sultan Muhammad II. Perkembangan Islam terjadi sangat pesat karena mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah.

Pada awal abad kelima belas pemerintah Turki Usmani menginginkan Istanbul sebagai pusat perdagangan dan pusat peradaban. Untuk menunjang ke arah sana segala usaha dilakukan oleh Usmani, seperti perbaikan serta

peningkatan perekonomian, militer, Ilmu pengetahuan, dan seni arsitektur. Arsitekur yang terhebat terlihat pada bangunan masjid Aya Sophia, merupakan penggabungan antara peradaban Byzantium dan Islam Turki sehingga terjadi suatu integrasi budaya yang melahirkan peradaban Islam. Perkembangan arsitektur masjid Istanbul masih dipengaruhi dengan unsur lokal yaitu Byzantium, namun pada abad-abad berikutnya pembangunan masjid dan bangunan lainnya lebih ditujukan pada corak keTurkian dan Islami. Antara tahun 1453-1481, perhatian pemerintah Turki Usmani mengarah pada bangunan-bangunan peninggalan Byzantium seperti Aya Sophia, Seraglio, sarana umum, dan studio.

B. Saran-saran

Penelitian terhadap seni arsitektur Istanbul selalu hanya dibahas secara garis besar, belum terlihat pembahasan secara mendetail, oleh karena itu perlu adanya pembahasan secara khusus.

Skripsi ini difokuskan pada seni arsitektur Islam di Istanbul, dikaji secara historis, penulis berharap ada kajian lain yang lebih lengkap dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

A. KELOMPOK BUKU – BUKU

- Abdurrahman, Dudung, *Metodologi Dan Metode Sejarah, Pengantar Penelitian Sejarah Islam*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 1986.
- Abidin Ahmad, Zainal, *Kultur Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1975
- , *Sejarah Islam Dan Umatnya*, Jakarta : Bulan Bintang 1975
- Ahmad Amin, Husayn, *Seratus Tokoh Dalam Sejarah Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995
- Alawiyah, Tutty. *Mengenal Peradaban Dunia*, Jakarta: Yayasan Alawiyah, 1995.
- Ali, K, *Sejarah Islam*, Jakarta, Grafindo Persada, 1997
- Ali, Mukti, *Sejarah Umat Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994
- Amin Husain, Umar, *Kultur Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Arsyad, M. Nastsir, *Ilmuwan Sepanjang Sejarah*, Bandung : Mizan, 1995
- Bosworth, G. E., *Dinasti Dinasti Islam*, terj. Ilyas Hassan, Bandung : Mizan, 1995
- Faruqi, Ismail R., *Islam dan Kebudayaan*, Bandung : Mizan, 1984
- Gazalba, Sidi, *Masjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Pustaka Antara, 1975.
- Grunebaum, Gustave E. Von, *Islam Kesatuan Dalam Keragaman*, Jakarta : Yayasan Pengkhidmatan, 1983
- Hamka, *Sejarah Umat Islam*, Vol. 3, Jakarta : Bulan Bintang, 1976
- Hart, Michael H. *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah*, terj. Mahbub Junaidi, Jakarta: Pustaka Jaya, 1986.
- Izelbegovic, Aliya' Ali, *Islam Antara Timur Dan Barat*, Bandung : Pustaka, 1989

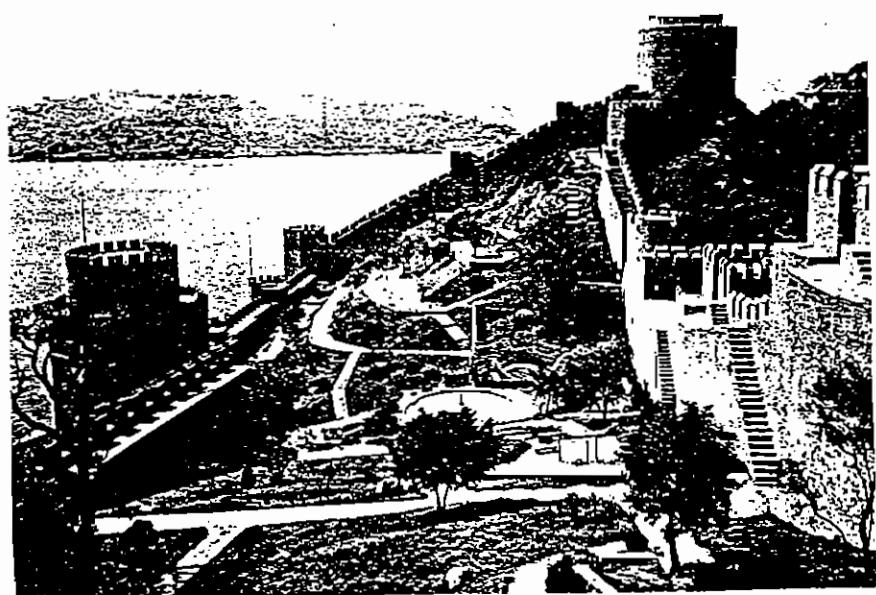
- Kutojo, Sutrisno dkk, *Sejarah Dunia*, Jakarta : Wijaya, 1968
- Lewis, Bernard, *Islam In History*, America : By Open Court Publishing Company, 1993
- M, Lapidus, Ira., *Sejarah Sosial Umat Islam*, Bag. I & II, terj. Ghulfron A. Mas'adi, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999
- Misbah, Ma'ruf, dkk, *Sejarah Peradaban Islam*, Semarang : CV. Wicaksana, 1986
- Mughni, Syafiq A., *Sejarah Kebudayaan Islam Di Turki*, Jakarta : Logos, 1975
- Muhammad Shibel, Fuad, *Kebudayaan Islam Menurut Tinjauan Toyn Bee*, Jakarta: Fa. Panto Teungku, 1971
- Soekanto, Soejono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990
- Syalabi, Ahmad, *Imperium Turki Usmani*, terj. Aceng Baharuddin, Jakarta: Kalam Mulia, 1998
- Watt, W. Montgomery, Islam dan Peradaban Dunia, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995
- Watt, W. Montgomery, *Kejayaan Islam, Kajian Kritis dari Tubuh Orientalis*, Yogyakarta : Tiara Wacana, 1990
- Yatim, Badri, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994.

B. KELOMPOK KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

- Benton, William, *Encyclopaedia Britannica*, Vol. 1, Chicago: Encyclopaedia, Inc, 1965.
- Bram, Leo. L, *Funk And Wagnalls New Encyclopaedia*, Vol. 4, USA : Rand Mc Nally And Company, 1948.
- Bratawidjaja, Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi, Asia, Jakarta : PT. Intermasa, 1990.
- Brill's, E. J, *Frist Encyclopaedia of Islam*, New York, 1987.

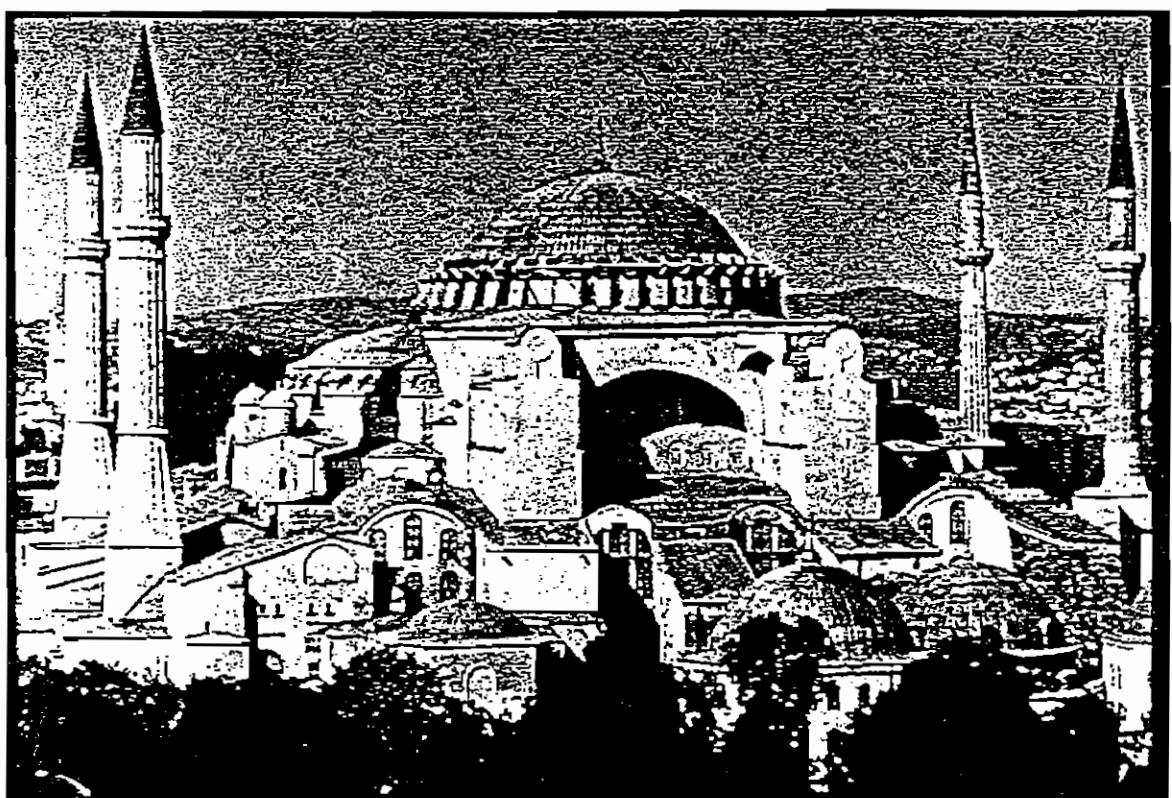
- , *An Historical Atlas Of Islam*, Leiden: 1981.
- By. F. E. Compton Company. *Compton's Encyclopaedia*, Chicago: Chicago University, 1980.
- Donzel, E. Von, *Islamic Desk Refrence, Compiled From The Encyclopaedia Of Islam*, New York : E. J. Brill's, 1994.
- Echols, John. M & Hassan Shadily, *Kamus Inggris – Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia, 1990.
- Encyclopaedia Internasional*, Vol. 3, New York: Grolier Incoprated, 1983.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jilid 7, Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka , 1989.
- Francis Robinson, *Atlas of The Islamic World*, Jakarta: CIDA, 1990.
- Grolier International, Negara dan Bangsa, *Afrika – Asia*, Jilid 2, Jakarta: PT. Widayadara, 1998.
- Morehead, Albert H., *Illustrated World Encyclopaedia*, America: Bobley Publishing Corp., 1954.
- Simon, Reeva. S, *Encyclopaedia Of Modern Middle East*, Vol. III, New York : Mac Millan Refrence USA Simon & Schuster Mac Millan, 1996.
- World Book, Inc, *The world Book Encyclopedia*. Vol. 10, USA : World Book, Inc. A. Scott Fetzer Company, 1987.

RUMELI HISARI



Gb.2. Sumber: Encyclopedia Internasional, Vol 3, New York,
Grolier Incorporated, 1983

HAGIA SOPHIA



Gb.3. Sumber: [www.msn.com \(Istanbul\)](http://www.msn.com/Istanbul)

CURRICULUM VITAE

Nama : Susanty

Tempat Tanggal lahir : Bengkalis 1 November 1976

Alamat asal : Jalan Hangtuah no. 024 Bengkalis Riau

Alamat Kost : Jalan Alpokat no. 40 B Leles Condong Catur Yogyakarta

Riwayat pendidikan : - SDN 1 Kijang, Tanjung Pinang, lulus tahun 1989

- SMP Islam Assyafi'iyah Jatiwaringin, Jakarta Timur,
lulus tahun 1992

- MTs Assyafi'iyah Jatiwaringin, Jakarta Timur, lulus
tahun 1992

- MAN III Yogyakarta, lulus tahun 1995

Orang Tua : Ayah Drs. H. Rozali Rahmad dan Bunda Hj. Syafrida

Pekerjaan Orang Tua : Pegawai Negeri Sipil

Alamat : Jalan Hangtuah no. 024 Bengkalis, Riau

Demikianlah curriculum vitae ini dibuat sebagaimana adanya.

Yogyakarta, Juli 2001

Susanty